



Pengaruh Intensitas Penggunaan *Hand Phone* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hery Setiyawan ^{1*}, Indira Fitri Aisyah ², Ifa Ayyida ³,
Setya Ridia Cahyaning Dewi Tyastuti ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email: heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id ^{1*}, ndira25@gmail.com ², ifaayyida08@gmail.com ³,
setyaridiacahyaning@gmail.com ⁴

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur
60225

Korespondensi email: heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id

Abstract. *The use of mobile phones by students has become a common thing in daily life. This study aims to analyze the influence of the intensity of mobile phone use on student learning outcomes. The research was conducted using quantitative methods. Data was collected through questionnaires that measured the intensity of mobile phone use, both for academic and non-academic activities, as well as the value of student learning outcomes. The results of the analysis showed that there was a negative correlation between the intensity of mobile phone use for non-academic activities and student learning outcomes, where the higher the intensity of mobile phone use for things outside of learning, the lower the learning outcomes. On the other hand, moderate use of mobile phones for activities that support learning can have a positive impact on learning outcomes. This finding indicates the importance of managing the use of mobile phones wisely by students so as not to interfere with academic achievement.*

Keywords: *Intensity of Mobile Phone Use, Learning Outcomes, Students, Technology in Education.*

Abstrak. Penggunaan handphone oleh siswa telah menjadi hal yang umum dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur intensitas penggunaan handphone, baik untuk kegiatan akademis maupun non-akademis, serta nilai hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi negatif antara intensitas penggunaan handphone untuk kegiatan non-akademis dan hasil belajar siswa, di mana semakin tinggi intensitas penggunaan handphone untuk hal-hal di luar pembelajaran, semakin rendah hasil belajarnya. Sebaliknya, penggunaan handphone secara moderat untuk kegiatan yang mendukung pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pengelolaan penggunaan handphone secara bijak oleh siswa agar tidak mengganggu prestasi akademik.

Kata kunci: Intensitas Penggunaan Handphone, Hasil belajar, Siswa, Teknologi dalam Pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Seseorang melakukan aktivitas karena dorongan alami untuk merasakan kepuasan. (Triwibowo, Frilasari, and Habib Rohman 2022) berpendapat bahwa Intensitas adalah tindakan atau keadaan remaja menikmati layanan internet dalam ukuran waktu tertentu dan seberapa sering memusatkan perhatiannya pada sehingga tidak dapat bertingkah laku sosial dengan orang lain. Dalam (Rina Juliana, Resekiani Mas Bakar, and Andi Nasrawati Hamid 2023) mengemukakan bahwa intensitas merupakan kuantitas ketertarikan dan perhatian individu dalam memenuhi kepuasan. Intensitas adalah berapa kali Anda menggunakan handphone dalam waktu tertentu untuk mendapatkan sebuah kepuasan. Namun, durasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan handphone.

(Rosdiana, Wulandari, and Geroda 2018) mengungkapkan pendapat bahwa handphone merupakan sebuah inovasi dari teknologi terbaru dengan kemampuan yang lebih baik dan fitur terbaru yang memiliki tujuan maupun fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna. Menurut pendapat (Purwantoro and Nafsah 2023) Gadget dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Penggunaan gadget yang baik dan terarah bisa jadi memberikan dampak positif bagi siswa dalam pembelajaran, sebaliknya jika penggunaan gadget tanpa adanya pengawasan maka bukan tidak mungkin justru menjadi dampak yang buruk untuk pembelajaran.

(Istikamah 2023) mengungkapkan pendapatnya bahwa Keterampilan yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar merupakan pengertian dari hasil belajar. (Ningsih, Meilasari, and Darwanto 2022) mengungkapkan pendapatnya bahwa hasil belajar yaitu sebagai penelitian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Menurut Bloom dalam Ahriana (2016:232) dalam (Istikamah 2023), hasil belajar meliputi kemampuan intelektual, aspek perasaan dan keterampilan motorik. Domain kognitif adalah pengetahuan (knowledge, memory), kompetensi (memahami, meringkas), penerapan (aplikasi), analisis (dekomposisi, penentuan hubungan), sintesis (organisasi, perencanaan, menciptakan hubungan baru), dan evaluasi (evaluation). Area afektif meliputi menerima, merespon, mengevaluasi, mengorganisasikan, dan mencirikan. Domain psikomotorik terdapat inisiasi, pra-rutin dan rutin. Tidak hanya itu, dalam Psikomotorik mencakup keterampilan intelektual, keterampilan produktif, manajerial, teknik fisik, serta sosial.

2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, karena hasilnya akan disajikan dalam bentuk angka dan dapat dianalisis dengan statistik. Hipotesis yang telah ditetapkan diuji dengan mengumpulkan dan memproses data secara kuantitatif atau statistik (Eni 2016).

Irfan Syahroni 2022 mengungkapkan pendapatnya bahwa penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian jenis korelasional melihat bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Penelitian jenis ini dapat menguji hipotesis

dengan menghitung jumlah variabel dan koefisien korelasinya. Dalam (Yulitwenty and Sri Hartati 2023) Arikunto berpendapat bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara variabel bebas dan terikat.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Manukan Kulon VI, Surabaya peneliti ini dikhususkan untuk kelas V yang ada di SDN Manukan Kulon VI Surabaya. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan.

Adapun Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Angket

Metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang frekuensi penggunaan handphone oleh siswa kelas V SDN Manukan Kulon VI, Surabaya. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Manukan Kulon VI, Surabaya. Angket tersebut berisi pertanyaan spesifik yang dibuat berdasarkan indikator yang digunakan untuk masing-masing variabel.

b. Tes Hasil Belajar

Metode pengumpulan data yang meminta peserta untuk menyelesaikan soal-soal. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar kognitif siswa di kelas V SDN Manukan Kulon VI, Surabaya. Responden penelitian ini adalah siswa dari kelas V SDN Manukan Kulon VI, Surabaya. Pre Test akan dilakukan pada saat ulangan harian sedangkan Post Test dilakukan pada saat Ujian Tengah Semester Ganjil

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data secara tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Data yang diambil dari teknik ini yaitu dokumen hasil belajar siswa dalam aspek kognitif yang berupa nilai hasil ujian tengah semester ganjil pada siswa kelas V SDN Manukan Kulon VI, Surabaya.

3. HASIL

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Data intensitas penggunaan handphone diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 30 butir. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut 1-4 sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel intensitas penggunaan handphone memiliki rentang skor 30-120. Data induk yang diperoleh dari responden skor terendah 30 dan skor

tertinggi 120. Berdasarkan data yang sudah didapat kemudian dianalisis menggunakan SPSS diperoleh data bahwa mean (rata-rata) data adalah 62,75, median berada pada angka 64, mode atau data yang sering muncul 76. Nilai terkecil data adalah 39 sedangkan nilai terbesar adalah 89, dan standar deviasi data berada pada angka 11,55. Selanjutnya skor-skor tersebut dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Data intensitas penggunaan handphone meliputi 0,00% berada pada kategori tinggi, 62,79% berada pada kategori sedang, 38,20% berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis regresi data yang diperoleh nilai t hitung = $-7,826 > t$ tabel = $1,977$ dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ (signifikan). Ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Atas dasar itu dapat disimpulkan ada pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut tidak ada pengaruh positif signifikan antara intensitas penggunaan smartphone terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan smartphone yang tinggi tidak dapat menentukan faktor dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun, penggunaan handphone tidak dapat diabaikan begitu saja karena handphone dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menambah pengetahuan secara luas dengan mudah dan jika digunakan dengan benar dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Intensitas penggunaan handphone siswa kelas V berada pada kategori sedang (62,79%). Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara intensitas penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa, (diperoleh nilai $t_{hitung} = -7,826 > t_{tabel} = 1,977$ dengan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ signifikan). Artinya tingginya intensitas penggunaan handphone akan diikuti naik turunnya hasil belajar. Semakin tinggi intensitas penggunaan handphone, maka semakin rendah hasil belajar. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan handphone maka akan semakin tinggi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfan Syahroni, Muhammad. 2022. "PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF." *eJurnal Al Musthafa* 2(3):43–56. doi: 10.62552/ejam.v2i3.50.
- Istikamah, Yusnia. 2023. "Hubungan Self-Efficacy Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ampek Angkek." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 5(1):288–300.
- Ningsih, Asmita, Venty Meilasari, and Darwanto. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Pola Bilangan Peserta Didik SMP Negeri 3 Kotabumi." *Jurnal Eksponen* 12(2):45–54.

- Purwantoro, Farich, and Sittina Nafsah. 2023. "PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI (GADGET) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA." *IJEB: Indonesian Journal Education Basic* 1(2):113–20. doi: 10.61214/ijeb.v1i2.58.
- Rina Juliana, Resekiani Mas Bakar, and Andi Nasrawati Hamid. 2023. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2(6):1067–79. doi: 10.56799/peshum.v2i6.2381.
- Rosdiana, Rosdiana, Kartina Wulandari, and Godefridus Bali Geroda. 2018. "Dampak Penggunaan Gadget Pada Pelajar Di SMP Negeri 33 Samarinda." *Jurnal Abdimas Mahakam* 2(1):34–41. doi: 10.24903/jam.v2i1.292.
- Triwibowo, Heri, Heni Frilasari, and Dedy Habib Rohman. 2022. "Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dimasa Pandemi Covid Dengan Interaksi Sosial Remaja." *Jurnal Keperawatan* 15(1):43–51.
- Yulitwenty, Shifonnifa, and Maria Theresia Sri Hartati. 2023. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Handphone Non-Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Empati : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 10(2). doi: 10.26877/empati.v10i2.17276.